

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode survei. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁹.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner dan google form.

³⁹Sugiyono. 2017. *Meodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.hlm 8

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

C. Objek Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survey atau terjun langsung ke objek penelitian dan menyebarkan Angket. Namun apabila kondisi tidak memungkinkan untuk terjun kelapangan, peneliti akan menyebarkan link *google form* kepada sampel terpilih dan sudah terdata sebagai bukti perhitungan. Objek di dalam penelitian ini ialah Konsumen di kota Palembang yang telah melakukan pembelian melalui *Costumer Service* di Toko Online *QAF Muslim Apparel*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan saksama apabila

peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah atau objek penelitiannya. Seandainya para peneliti ingin menyimpulkan sesuatu aspek tertentu dalam wilayah tertentu, peneliti perlu menentukan dahulu apa batasan wilayah, objek atau peristiwa yang akan diselidiki⁴⁰.

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel yang merupakan sumber data yang sangat penting⁴¹.

Populasi penelitian ini adalah Masyarakat kota Palembang yang telah melakukan pembelian melalui *Costumer Service* di Toko online *QAF Muslim Apparel*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴². Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair. Rumus Hair digunakan

⁴⁰ A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Hlm. 145-146

⁴¹ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 106

⁴² Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 81

karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran goodness of fit yang baik. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5 sampai 10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi. Pada penelitian ini jumlah sampel sebesar :

$$N = \text{Indikator} \times 10$$

$$N = 15 \times 10$$

$$N = 150$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang yang berasal dari konsumen *QAF Muslim Apparel* di Kota Palembang. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan dan diolah sendiri⁴³. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari responden yaitu sampel masyarakat kota Palembang yang telah melakukan pembelian melalui *Costumer Service* di Toko *Online QAF Muslim Apparel*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan⁴⁴. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya, baik secara langsung maupun tidak langsung⁴⁵. Pemilihan teknik survey dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat

⁴³Supramono, dan Haryanto. 2005. *Desain proposal penelitian studi pemasaran. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi. Hlm. 70

⁴⁴ Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm 76

⁴⁵ Helen Sabera Adib. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noerfikri. Hlm 37

secara langsung dari orang-orang yang memang benar-benar merasakan hal yang bersangkutan.

Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner yang sifatnya tertutup artinya pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi hanya untuk memberikan jawaban saja. Kuisisioner dibuat dengan pertanyaan menggunakan *skala likert* (1-5) yang mempunyai tingkat jawaban masing-masing skor 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

STS (Sangat Tidak Setuju)	= 1
TS (Tidak Setuju)	= 2
N (Netral)	= 3
S (Setuju)	= 4
SS (Sangat Setuju)	= 5

G. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional

Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulan⁴⁶. Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas / independent variable dan variabel terikat / dependent variable :

a. Variabel Bebas / Independent Variable

Variabel Bebas / Independent Variable adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen atau variable terkait⁴⁷. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas, diantaranya :

- 1) Promosi sebagai X_1
- 2) Kualitas Pelayanan sebagai X_2
- 3) *Word of Mouth* (WOM) sebagai X_3

b. Variabel Terikat / Dependent Variable

Variabel Terikat / Dependent Variable adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas)⁴⁸. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini ialah Keputusan Pembelian (Y).

⁴⁶Sugiyono. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya. Hlm. 59

⁴⁷Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: ALfabeta. hlm 39.

⁴⁸Ibid, hlm. 39

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Promosi	berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya yang membujuk konsumen sasaran agar membelinya	1. Periklanan 2. Penjualan Personal 3. Promosi Penjualan 4. Hubungan Masyarakat	Likert
2.	Kualitas Pelayanan (X ₂)	sebagai pedoman dasar bagi pemasaran jasa, karena ini merupakan produk yang dipasarkan adalah suatu kinerja (yang berkualitas) dan kinerja juga yang akan dibeli oleh pelanggan.	1. Keandalan 2. Daya Tanggap 3. Jaminan 4. Perhatian 5. Bukti Fisik	Likert

3.	<i>Word of Mouth</i> (WOM) (X_3)	<i>Word of Mouth</i> (WOM) adalah pernyataan yang dibuat oleh konsumen aktual, potential atau konsumen sebelumnya mengenai produk atau perusahaan dimana informasi ini tersedia bagi orang-orang atau institusi melalui media internet.	1. Volume 2. Dispersion	Likert
4.	Keputusan Pembelian (Y)	penetapan pilihan terbaik yang dilakukan konsumen sebagai hasil dari proses yang telah dilalui sebelumnya	1. Sesuai kebutuhan 2. Mempunyai manfaat 3. Keputusan yang tepat dalam membeli produk 4. Pembelian ulang	Likert

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber. 2021

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner disebut valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu menguraikan hal yang diukur dari sebuah kuisisioner tersebut⁴⁹. Uji Validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pertanyaan dalam kuisisioner telah valid atau tidak. Kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuisisioner tersebut. uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif dan signifikan 0,05 (5%) jadi data tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka data dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach's untuk melakukan pengujian reliabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan dari variabel Promosi(X_1), Kualitas Pelayanan

⁴⁹ Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 52

(X₂), *Word of Mouth* (WOM) (X₃), dan Keputusan Pembelian (Y). Metode Alpha Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60⁵⁰.

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuensioner yang digunakan dengan bantuan program SPSS. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

⁵⁰Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta. Hlm 125

a. Uji Normalitas

Menurut Romie Priyastama Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal⁵¹.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal⁵².

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

⁵¹ Romie Priyastama. 2017. *Bukti Sakti Kuasai SPSS Pengolahan data dan analisis data*. Bantul: Start up. Hlm 117

⁵² Iredho Fani Reza. 2016. *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif Kualitatif dan kombinasi*. Palembang: Noerfikri Offset. Hlm. 67

korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.⁵³

Uji multikolinieritas hanya terjadi pada regresi linier berganda. Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda mempunyai masalah dengan multikolinieritas, yaitu ada *R square* tinggi tetapi hanya ada sedikit variabel independent yang signifikan atau bahkan tidak signifikan⁵⁴. Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan jika model terbebas dari multikolinieritas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

⁵³ Imam Ghazali. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 105

⁵⁴ Sopyan Yamin, Lien dan Heri. 2014. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 115

lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas⁵⁵. Alat untuk menguji heterokedastisitas bisa dibagi dua, yakni dengan alat analisis grafik dan analisis residual yang berupa statistik.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan metode glejser. Pada uji glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heterokedastisitas. Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari alpha ($\text{Sig} > 0,05$), maka model tersebut dinyatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya

⁵⁵ Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

linear, kuadrat atau kubik. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982.⁵⁶ Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan c^2 hitungan atau $(n \times r^2)$. Langkah-langkah pengujiannya :

- 1) Lakukan regresi dengan persamaan utama :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3 \dots \dots \dots X_n)$$

- 2) Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi:

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_n X_n^2 \dots \dots + b_n X_n^2$$

- 3) Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 hitung.
- 4) Jika nilai c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi

⁵⁶Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). 2013. Hal 174.

linear berganda yang merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen⁵⁷.

Menurut Ghozali variabel dependen diasumsikan random yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang⁵⁸).

Adapun perumusan analisis yang digunakan yaitu metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian (Variabel Dependent)

a = Konstanta

X₁ = Promosi (Variabel Independent)

X₂ = Kualitas Pelayanan (Variabel Independent)

X₃ = *Word of Mouth* (WOM) (Variabel Independent)

b₁ = Koefisien regresi variabel Promosi

⁵⁷ Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. Hlm 127

⁵⁸ Imam Ghozali. *Opcit*. Hlm 96

b_2 = Koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan

b_3 = Koefisien regresi variabel *Word of Mouth* (WOM)

e = Standard Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan agar mengetahui apakah variabel independent (X) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y)⁵⁹. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independent secara individual terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan menggunakan tingkatan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria uji t adalah:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independent

⁵⁹ Peny Cahaya Azwari, Muhammadiyah, dan Juwita Anggraini. 2008. *Modul Praktikum Statistik*. Hlm 35

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)⁶⁰. Adapun kriteria dalam uji F sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya antara variabel independent (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y)
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya antara variabel independent (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y)

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X)

⁶⁰ Duwi Priyatno. 2008. *Mandiri belajar SPSS (Untuk analisis data dan uji statistik)*. Jakarta: Mediakom. Hlm 81

terhadap variabel dependent (Y) secara serentak. Nilai koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai R yang berkisar antara 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah⁶¹.

⁶¹ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah, dan Juwita Anggraini, Op. Cit, hlm 37.